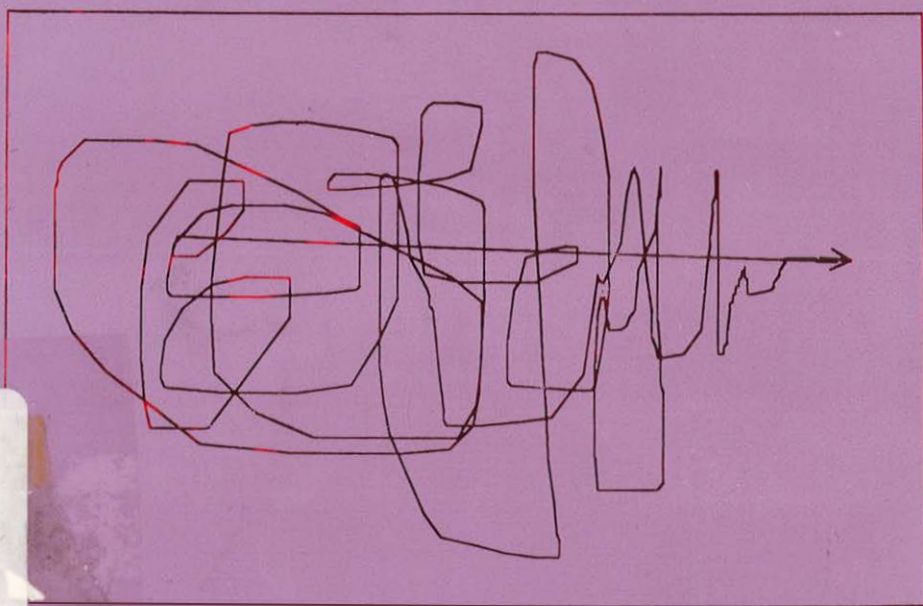


# METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN

Ulber Silalahi, Drs, MA.



PENERBIT BINA BUDHAYA BANDUNG

# METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN

Ulber Silalahi, Drs, MA.



001.42

SIL

m

141073 - R/SB-PU

12.05.2016



PENERBIT BINA BUDHAYA BANDUNG

# BINA BUDHAYA BANDUNG WALIKUMAH

Cetakan Pertama, September 1999.

---

## **METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN**

**Ulber Silalahi, Drs., MA.**

**Seri : BB - A.99 - 47**  
**ISBN : 979 - 589 - 029 - 8**

Hak terbit pada Penerbit **BINA BUDHAYA** - Bandung - Anggota IKAPI  
Jalan Sulaksana Baru VI No. 11 - Tlp.(022) 775 969 - Bandung 40282

Dilarang mengutip isi buku ini sebagian atau keseluruhan dalam bentuk  
fotokopi maupun bentuk lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit/Pengarang.  
Hak Cipta pada Pengarang dilindungi Undang-undang.

---

**ULBER SILALAH I , Drs , MA.**

Jalan Bojong Indah No: 5 - (Jl.Cikutra) - Tlp.(022) 2500 545 - Bandung 40191



# Daftar Isi



## KATA PENGANTAR

### 1

## PENGENALAN METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian, 2

Metode Penelitian, 5

Metodologi Penelitian, 7

Penelitian Sosial, 9

Kebutuhan Mempelajari Metode Penelitian, 10

Tahap-tahap Dalam Proses Penelitian, 12

    Pemilihan Masalah, 13

    Menentukan Tipe Studi, 14

    Membangun Kerangka Teoritik dan Hipotesis, 14

    Pengukuran, 15

    Pemilihan Sampel, 16

    Pengumpulan Data, 16

    Analisis Data, 16

    Interpretasi Hasil, 17

Kesalingtergantungan Tahap-tahap Penelitian, 19

### 2

## PEMILIHAN MASALAH

Masalah Penelitian dan Sumbernya, 21

    Issu dan Masalah Teoritik, 22

    Issu dan Masalah Praktik, 23

Memilih Masalah dan Topik, 25

    Kriteria Masalah Yang Dapat Diteliti, 26

    Pertimbangan Kelayakan Masalah, 26

Pernyataan Masalah, 29

    Ciri Pernyataan Masalah Yang Baik, 31

    Hirarki Pertanyaan, 35

- Tipe Pernyataan Masalah, 39
- Pernyataan Masalah dan Tujuan Penelitian, 40

### 3

## TIPE PENELITIAN

- Ragam Pengelompokan Tipe Penelitian, 45
- Penelitian Dasar Vs Penelitian Terapan, 46
  - Penelitian Dasar, 47
  - Penelitian Terapan, 48
- Penelitian Eksploratif, Penelitian Deskriptif dan Penelitian Eksplanatif, 49
  - Penelitian Eksploratif, 50
  - Penelitian Deskriptif, 50
  - Penelitian Eksplanasi, 53
  - Penelitian Komparatif, 57
- Penelitian Survei Vs Penelitian Non Survei, 57
- Penelitian Kualitatif Vs Penelitian Kuantitatif, 58
- Penelitian Longitudinal Vs Penelitian Cross-sectional, 61
- Penelitian Populasi Vs Penelitian Sampel, 62
- Penelitian Verifikasi, 63
- Penelitian Grounded, 64

### 4

## KERANGKA TEORITIK DAN ELEMEN DASAR TEORI

- Kerangka Teoritik, 67
- Kebutuhan Tentang Kerangka Teoritik, 68
- Kerangka Teoritik dan Survei Literatur, 69
- Arti Teori, 71
- Hubungan Antara Teori dan Fakta, 74
- Konsep, 76
  - Konseptualisasi, 77
  - Mendefinisikan Konsep, 79
- Variabel, 80
- Proposisi, 82
  - Tipe Proposisi, 82
  - Mengembangkan Teori, 86
- Model Penulisan Kerangka Teoritik, 90

## 5

**HUBUNGAN ANTARA VARIABEL**

Makna "Hubungan" dalam Hubungan antara Variabel, 93

Jenis-jenis Variabel dalam Hubungan antara Variabel, 93

Variabel Independen, 94

Variabel Dependen, 94

Variabel Intervening, 96

Variabel Kontingensi, 97

Variabel Kontrol, 99

Tipe Hubungan antara Variabel, 101

Hubungan Kovariasional, 102

Hubungan Kausal, 104

Hubungan Bivariat dan Multivariat, 112

Hubungan Resiprokal, 114

Hubungan Linier dan Tak-linier, 116

## 6

**MERUMUSKAN HIPOTESIS**

Peranan Hipotesis, 121

Hubungan antara Teori dan Hipotesis, 123

Karakteristik Hipotesis, 128

Tipe Hipotesis, 127

Hipotesis deskriptif, 130

Hipotesis asosiatif/korelasional, 131

Hipotesis kausal, 131

Hipotesis perbedaan, 133

Hipotesis alternatif dan hipotesis Nol, 135

Hipotesis statistik, 136

Uji Hipotesis, 137

## 7

**PENGUKURAN VARIABEL**

Arti Pengukuran, 140

Fungsi Pengukuran, 141

- Operasionalisasi, 143
- Teknik Operasionalisasi, 146
  - Operasionalisasi Unidimensional, 147
  - Operasionalisasi Multidimensional, 147
- Strategi Menentukan Indikator, 150
  - Strategi Empirik, 150
  - Strategi Rasional, 153
- Penskalaan, 156
- Tipe Skala Pengukuran dan Format Kategori Respon, 157
  - Skala Nominal, 159
  - Skala Ordinal, 161
  - Skala Interval, 165
  - Skala Rasio, 166

## 8

### TEKNIK PENSKALAN, VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

- Teknik Mengembangkan Skala, 171
  - Skala Likert, 171
  - Skala Perbedaan Semantik, 172
  - Skala Gutman, 173
  - Skala Bogardus, 173
  - Skala Thurstone, 174
- Indeks dan Skala, 175
- Validitas, 178
  - Validitas Konstruk, 180
  - Validitas Muka, 181
  - Validitas Kriteria, 182
- Reliabilitas, 182
  - Menguji Stabilitas Keterandalan Ukuran, 185
  - Menguji Konsistensi Keterandalan, 189

## 9

### PEMILIHAN SAMPEL

- Unit Analisis, 194
- Populasi, 196



**Sampel, 197**

Pemilihan Sampel, 198

Estimasi Ukuran Sampel, 200

**Metoda Pemilihan Sampel, 202****Pemilihan Sampel Probabilitas, 205**

Pemilihan Sampel Acak Sederhana, 206

Pemilihan Sampel Sistematis, 208

Pemilihan Sampel Distratifikasi, 209

Pemilihan Sampel Kluster, 213

**Pemilihan Sampel Tak Probabilitas, 213**

Convenience Sampling/Accidental Sampling, 214

Purposive Sampling/Judgement Sampling, 214

Quota Sampling, 215

Snowball Sampling, 215

**10****PENGUMPULAN DATA****Data, 218****Data dan Ukuran Variabel, 220**

Data Kuantitatif, 220

Data Kualitatif, 224

**Manfaat Mengenal Data, 227****Metoda Pengumpulan Data, 228****Metode Wawancara, 229**

Wawancara Terstruktur, 230

Wawancara Tak Terstruktur, 231

Wawancara tatap muka dan wawancara telepon, 231

Pelatihan Pewawancara, 232

Faktor-faktor yang menentukan kualitas informasi, 232

**Metode Kuesioner, 234**

Tipe kuesioner, 235

Penyebaran kuesioner, 241

**Metode Observasi, 244**

Pengamat Bukan Partisipan, 247

Pengamat Partisipan, 247

11

**ANALISIS DATA**

Pengolahan Data, 249

Editing, 249

Coding, 251

Tabulasi, 261

Metode Analisis Data, 261

Metode Analisis Kualitatif, 263

Metode Analisis Kuantitatif, 266

Metode Analisis Deskriptif, 267

Metode Analisis Korelasional, 268

Statistik Parametrik dan Nonparametrik, 269

12

**ANALISIS DESKRIPTIF**

Matrik Data, 273

Distribusi Frekuensi, 275

Rasio, 276

Proporsi, 277

Persentasi, 277

Analisis Univariat, 278

Analisis Bivariat, 280

Presentasi Dalam Grafik, 282

Mengukur Kecenderungan Pusat, 285

Modus, 286

Median, 288

Mean, 289

Variabilitas, 291

Range, 292

Variance, 292

Deviasi Standar, 293

13

**ANALISIS KORELASIONAL**

Menggambarkan Hubungan, 297

Koefisien Korelasi, 298	298
Tingkat Signifikansi, 299	299
Uji Satu Sisi atau Uji Dua Sisi, 300	300
Derajat Kebebasan, 302	302
Koefisien Determinasi, 302	302
Uji Statistik Untuk Mengukur Korelasi antara Variabel, 302	302
Mengukur Hubungan antara Variabel Nominal, 304	304
Mengukur Hubungan antara Variabel Ordinal, 308	308
Mengukur Hubungan antara Variabel Interval/Rasio, 312	312
Mengukur Hubungan antara Variabel Nominal dan Ordinal, 316	316
Mengukur Hubungan antara Variabel Nominal dan Interval, 318	318
Mengukur Hubungan antara variabel Ordinal dan Interval, 318	318
Mengukur Hubungan Kurvilinier, 319	319
Mengukur Hubungan Ganda, 323	323
Menguji Perbedaan antara Kelompok, 323	323
Interpretasi Hasil, 326	326

## 14

### MENYUSUN RENCANA DAN LAPORAN PENELITIAN

Sasaran Laporan Penelitian, 330	330
Akademisi, 331	331
Praktisi, 331	331
Sponsor, 331	331
Umum, 332	332
Bagian Integral Dari Laporan Penelitian, 332	332
Halaman Pendaftaran, 336	336
Judul, 336	336
Kata Pengantar dan Ucapan Terimakasih, 337	337
Abstrak, 338	338
Daftar Isi, 338	338
Daftar Tabel, 339	339
Daftar Bagan, 339	339
Badan Utama Dari Laporan, 339	339
Pengantar, 339	339
Latarbelakang, 339	339
Pernyataan Masalah, 341	341

Tujuan dan Kegunaan Penelitian, 341

Kerangka Teoritik, 342

Hipotesis, 343

Metoda, 343

Hasil dan Interpretasi, 345

Pembahasan, 345

Rekomendasi dan Implementasi, 345

Referensi, 346

Lampiran, 347

Aturan Umum Penulisan dan Pengetikan, 347

Pengetikan Bibliografi, 348

Pengetikan Catatan Kaki, 349

**DAFTAR KEPUSTAKAAN, 351**

## KATA PENGANTAR

Mempelajari metode penelitian sangat penting bagi para pengambil keputusan, peneliti profesional, pengelola jasa atau konsultan penelitian dan juga para mahasiswa. Buku "Metode dan Metodologi Penelitian" ini merupakan teks pengantar tentang bagaimana melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dengan tekanan pada pendekatan kuantitatif dan logika deduktif.

Dengan mempelajari buku ini akan membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang metode penelitian. Pengetahuan dan keterampilan di bidang metode penelitian dapat digunakan untuk menyelidiki suatu masalah spesifik yang membutuhkan pemecahan secara ilmiah. Jawaban atas masalah yang diselidiki dapat dipertanggungjawabkan karena proses penyelidikan, pemecahan masalah dan penemuan jawaban dilakukan dalam satu seri tahap-tahap yang dirancang dan diikuti dengan menggunakan metode ilmiah.

Karena itu buku ini ditujukan bagi para mahasiswa program sarjana dan pasca sarjana, para peneliti, pengambil keputusan dan para pengelola jasa penelitian atau siapapun yang menggunakan metode penelitian untuk satu kegiatan tertentu.

Saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu saya dalam menulis buku ini. Secara khusus saya sampaikan terimakasih kepada saudara Bonggas Adi Chandra, MA yang meminjamkan bukunya kepada saya dan Pius Suratman, Ph.D serta Arie Indra Chandra, M.Si yang memberi komentar atas bab tertentu dari isi buku ini. Juga kepada saudara Handoko yang ikut membantu mensetting naskah akhir dari buku ini.

Ulber Silalahi

# Pengenalan Metode, Metodologi dan Proses Penelitian

---

## TOPIK YANG DIBAHAS

Penelitian, 2

Metode Penelitian, 5

Metodologi Penelitian, 7

Penelitian Sosial, 9

Kebutuhan Mempelajari Metode Penelitian, 10

Tahap-tahap Dalam Proses Penelitian, 11

    Pemilihan Masalah, 13

    Menentukan Tipe Studi, 14

    Membangun Kerangka Teoritik dan Hipotesis, 14

    Pengukuran, 15

    Pemilihan Sampel, 15

    Pengumpulan Data, 16

    Analisis Data, 16

    Interpretasi Hasil, 17

Kesalingtergantungan Tahap-tahap Penelitian, 18

---

**M**empelajari metode penelitian sangat penting, terutama bagi para peneliti profesional, pengambil keputusan dan pengelola jasa atau konsultan penelitian dan

juga mahasiswa. Dengan mempelajari metode penelitian akan didapatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang metode penelitian. Pengetahuan dan keterampilan di bidang metode penelitian ini dapat digunakan untuk menyelidiki suatu masalah spesifik yang membutuhkan pemecahan secara sistematis dan terorganisasi. Sasarannya adalah mendapatkan jawaban atas masalah yang diselidiki yang dapat dipertanggung jawabkan karena proses penyelidikan, pemecahan masalah dan penemuan jawaban dilakukan dalam satu seri tahap-tahap yang dirancang dan diikuti dengan menggunakan metode ilmiah.

## **PENELITIAN**

Penelitian atau "*Research*" berasal dari kata "*re*" dan "*to search*". "*Re*" berarti kembali dan "*to search*" berarti mencari. Jadi secara etimologis "*research*" berarti mencari kembali. Makna yang terkandung dalam konsep "*research*" jauh lebih luas dari sekedar mencari kembali. Penelitian atau riset adalah proses penyelidikan terhadap suatu masalah tertentu yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi untuk mendapatkan informasi atau data yang digunakan sebagai pemecahan yang tepat terhadap masalah yang diselidiki. Untuk lebih jelasnya beberapa definisi penelitian dikemukakan sebagai berikut:

Research can be described as systematic and organized effort to investigate a specific problem that needs a solution. It is a series of steps designed and followed, with the goal of finding answers to the issues that are of concern to us in the work environment (Sekaran, 1992: 4).

Research is simply gathering the information you need to answer a question and thereby help you solve a problem (Booth, Colomb and Williams, 1995: 6).

Metode ilmiah merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah. Gay dan Diehl mengatakan:

Research is the formal, systematic application of the scientific method to the study of problems" (1992: 6).

Sebagai prosedur yang sistematis dan terstandar dan menggunakan pembuktian-pembuktian objektif, metode ilmiah merupakan suatu proses yang sangat teratur yang mengikuti sejumlah tahap-tahap sekuensial yang meliputi: 1. Recognition and definition of the problem, 2. Formulation of hypotheses, 3. Collection of data, 4. Analysis of data, 5. Statement of conclusions regarding confirmation or disconfirmation of the hypotheses (Gay & Diehl 1992: 6-8).

Metode ilmiah (*scientific method*) merupakan salah satu dari empat metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Tiga metode lainnya untuk mendapatkan pengetahuan ialah: *method of tenacity* (cara kegigihan/keuletan) yang memegang teguh kebenaran karena senantiasa mengetahuinya sebagai sesuatu yang benar, misalnya, menurut "kepercayaan"; *method of authority* (cara otoritas) yang ditempuh dalam hal keyakinan yang telah mapan dan jika didukung oleh tradisi dan sanksi masyarakat, maka memang itulah yang benar; dan *a priori method* (metode atau cara *a priori* atau disebut juga metode intuisi) yang didasarkan atas firasat bahwa suatu gejala benar menurut tafsiran kita atau sesuai dengan nalar dan tidak lagi membutuhkan pembuktian apapun (Kerlinger, 1995: 8).

Dibandingkan dengan tiga metode lain, maka metode ilmiah merupakan metode yang paling reliabel digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan maupun dalam pemecahan masalah-masalah empirik.

application of the scientific method is undoubtedly the most efficient and reliable (Gay dan Diehl: 1992: 20).

Dengan metode ilmiah bukan saja merupakan cara sistematis dari seluruh pemikiran dan telaah reflektif melainkan juga memiliki kesanggupan mengoreksi diri. Pernyataan yang logis menurut akal sebagai sesuatu yang benar atau pernyataan yang mengandung subjektivitas tidak dengan sendirinya diterima, melainkan pernyataan itu perlu diuji dan prosedur pengujianya bersifat terbuka untuk dikoreksi oleh pihak lain.

Jadi penelitian yang menggunakan metode ilmiah disebut penelitian ilmiah (*scientific research*). Artinya, penelitian ilmiah berlangsung melalui tahap-tahap secara sekuensial yang paralel dengan tahap-tahap dalam metode ilmiah. Makin luas pemahaman seseorang terhadap unsur-unsur metode ilmiah dan proses-prosesnya, akan semakin luas penguasaannya terhadap metode penelitian dan akan semakin tinggi pula keterampilannya dalam mengembangkan rencana dan rancangan penelitian ilmiah.



Penelitian ilmiah sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang gejala-gejala alami, dengan dipandu oleh teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang diduga terdapat antara gejala-gejala itu (Kerlinger, 1995: 17). Meskipun demikian tiap penelitian ilmiah tidak mesti dilakukan seketat ini yaitu harus dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan hubungan yang diduga, misalnya, penelitian eksplorasi.

Adapun ciri penelitian ilmiah atau penelitian yang menggunakan metode ilmiah (Kerlinger, 1995: 17; Mayer & Greenwood, 1980: 29-32; Coper dan Emory, 1996: 26; Tuckman, 1982; Uma Sekaran, 1992: 10) adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan (*purposiveness*). Kegiatan penelitian dimulai dengan penentuan maksud, yaitu untuk memecahkan masalah tertentu yang berguna untuk pengembangan ilmu maupun untuk pembuatan keputusan. Memusatkan pada peningkatan komitmen pegawai kepada organisasi, yang mana akan membantu organisasi dalam berbagai cara. Suatu peningkatan dalam komitmen pegawai akan berarti berkurang turnover, berkurang kemangkiran dan kemungkinan tingkat kinerja meningkat, yang semuanya akan menguntungkan organisasi. Jadi penelitian memiliki satu fokus tujuan.
2. Sistematis. Penelitian berlangsung dalam suatu proses yang terstruktur yang mengikuti tahap-tahap tertentu secara berurutan dan sekuensial yang dirumuskan secara jelas. Urutan tahap-tahap penelitian harus logis antara tahap yang satu dengan tahap yang lain, sehingga memudahkan memeriksa relevansi hasil yang didapat dengan cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.
3. Terorganisasi. Karena berlangsung berdasarkan tahap-tahap yang sekuensial, maka pelaksanaannya juga terorganisasi sehingga selain penyelidik dapat memiliki keyakinan kritis mengenai hasil penelitian juga dapat diulangi.
4. Empiris. Data utama yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah data empiris atau yang bersumber dari pengamatan langsung terhadap gejala, orang, benda atau peristiwa-peristiwa sosial lain. Sebab itu penelitian ilmiah telah menjadi padanan untuk penelitian empirik.
5. Kritis dan korektif. Hasil penelitian harus terbuka untuk diperiksa atau diuji terhadap realitas yang objektif melalui penelitian dan pengujian lebih lanjut.
6. Dapat diulang (*replicability*). Penelitian tentang masalah yang sama dapat diulangi oleh orang lain terutama untuk memeriksa kebenarannya. Artinya,

tahap-tahap penelitian yang sama dapat digunakan untuk meneliti masalah yang sama di lingkungan yang berbeda.

7. Objektivitas (*objectivity*). Seluruh proses penelitian, khususnya kesimpulan yang ditarik melalui interpretasi dari hasil analisis data harus objektif, yaitu harus berdasarkan pada fakta yang dihasilkan dari data aktual dan tidak pada subjektif pribadi atau nilai-nilai emosional.
8. Dapat digeneralisasi (*generalizability*). Hasil observasi-observasi diubah ke dalam informasi yang berarti dan kemudian dijabarkan generalisasi untuk melukiskan gejala-gejala yang dipelajari dan juga gejala yang sama di tempat lain. Artinya, generalisasi dari hasil penelitian menjadi teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan gejala yang sama. Jadi lingkup keberlakuan dari hasil penelitian dalam satu setting tertentu juga dapat berlaku untuk latar (*setting*) yang lain. Misal, jika peneliti menemukan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan meningkatkan komitmen keorganisasian, ini juga benar untuk organisasi lain dan bukan hanya dalam organisasi yang diteliti.

## METODE PENELITIAN

Kata metode dan metodologi untuk penelitian sering digunakan secara bergantian atau dipertukarkan. Pengertian kata metode (*methods*) dikacaukan dengan pengertian kata metodologi (*methodology*). Tidak jarang digunakan istilah metodologi, tetapi yang dimaksudkan sebenarnya adalah metode; sebaliknya menggunakan istilah metode namun yang dimaksud adalah metodologi. Jadi penggunaan istilah metode penelitian (*research methods*) dan metodologi penelitian (*research methodology*) sering membingungkan para pemula penstudi penelitian. Nan Lin mengatakan:

Usually, a textbook dealing with "methods" treats the "methodological" aspects of social research superficially, if at all. There are perhaps two reasons why "methodology", addressed to the logic of research and therefore to the process of theory construction, is left out. First, it is considered too "sophisticated" for students at this level to comprehend; second, it is considered as being independent of "how-to" discussions about research procedures-the methods themselves (1976: xv).

Sementara itu Heather Brunskell mengatakan: